

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis data berdasarkan angka-angka lalu diolah dengan metode analisis statistika. Kemudian hasil antara variabel dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi variabel penelitian

Variabel penelitian dapat berbentuk apapun dan bervariasi agar dapat ditarik kesimpulan atas fenomena yang sedang terjadi dengan fenomena lainnya (Azwar, 2017).

- a. Variabel Tergantung : Motivasi Berprestasi
- b. Variabel Bebas : Efikasi Diri

3.2.2. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional variabel digunakan dalam penelitian agar terhindar dari kesalahan penafsiran atau makna ganda, sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan atau keinginan individu untuk mengatasi permasalahan dengan efisien serta bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kapabilitasnya untuk menggapai kesuksesan. Alat ukur disusun berdasarkan tiga aspek motivasi berprestasi menurut teori Schunk, yaitu *choice*, *persistence*, dan *effort*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi motivasi berprestasi.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya bahwa ia bisa melakukan dan mengelola suatu tindakan agar dapat berprestasi. Alat ukur disusun berdasarkan tiga aspek efikasi diri menurut teori Bandura, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi efikasi dirinya.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan generalisasi hasil penelitian terhadap suatu kelompok subjek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel penelitian (Azwar, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA "X" Semarang.

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampling atau sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh subjek populasi tersebut (Azwar, 2017). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

3.4. Alat Ukur

3.4.1. Skala

Untuk mendapatkan data yang valid, objektif serta dapat dijadikan dasar dalam proses analisis maka dibutuhkan teknik pengumpulan data dengan metode skala. Skala merupakan alat ukur untuk mendiagnosis seseorang atau kelompok untuk memproyeksikan perilaku yang akan datang (Saifuddin, 2020). Metode skala yang akan digunakan adalah metode skala Likert. Skala Likert merupakan skala sikap yang dirancang untuk menyampaikan sikap pro dan kontra atau setuju dan tidak setuju mengenai suatu fenomena (Azwar, 2017). Skala dalam penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek variabel, dan dijawab oleh subjek sesuai dengan persepsinya, kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulan perihal subjek tersebut.

Skala yang akan digunakan di penelitian kali ini yaitu skala motivasi berprestasi dan skala efikasi diri. Skala motivasi berprestasi dan efikasi diri mencakup dua aitem pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Sistem penilaian skala pernyataan positif (*favorable*) dalam penelitian ini memiliki empat kemungkinan dan empat skor yaitu, Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Kemudian untuk pernyataan negatif (*unfavorable*), Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4.

Skala motivasi berprestasi digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa. Peneliti menggunakan 30 aitem untuk skala motivasi berprestasi, dengan masing-masing 15 pernyataan aitem *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable*.

Pada skala motivasi berprestasi aitem pernyataan terdiri dari tiga aspek, yaitu *choice*, *persistence*, dan *effort*. Skala efikasi diri menggunakan 30 aitem, dengan masing-masing 15 pernyataan aitem *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable*. Pada skala efikasi diri aitem pernyataan terdiri dari tiga aspek, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Berikut *blueprint* mengenai skala motivasi berprestasi dan skala efikasi diri.

Tabel 3.1. Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Pernyataan
<i>Choice</i>	5	5	10
<i>Persistence</i>	5	5	10
<i>Effort</i>	5	5	10
Total Pernyataan	15	15	30

Tabel 3.2. Blueprint Skala Efikasi Diri

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Pernyataan
<i>Magnitude</i>	5	5	10
<i>Generality</i>	5	5	10
<i>Strength</i>	5	5	10
Total Pernyataan	15	15	30

a. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur variabel yang akan diukur (Saifuddin, 2020). Uji ini bertujuan untuk mengukur kesahihan atau tidaknya suatu angket. Penelitian ini menggunakan validitas konsep (*construct validity*) dan validitas isi sebagai dasar pengukuran angket yang akan diukur. Suatu alat ukur dinyatakan sah ketika skor validitasnya semakin tinggi (Azwar, 2017). Berikut kriteria validitas instrumen tes:

Tabel 3.3. Kriteria Validitas Instrumen Tes

Nilai r	Intepretasi
0,81 – 01,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan skor aitem dengan skor total. Kemudian dikoreksi dengan teknik *part whole* untuk mengurangi kelebihan bobot. Pengujian korelasi *product moment* dilakukan dengan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Sciences*).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah kemampuan daya konsistensi suatu alat ukur ketika hasil skor relatif sama saat diaplikasikan di situasi yang berbeda (Saifuddin, 2020). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut kriteria reliabilitas:

Tabel 3.4. Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,81 < r ≤ 01,00	Sangat tinggi
0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,41 < r ≤ 0,60	Cukup
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Sangat rendah

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis Korelasi Pearson *product moment*. Peneliti menguji hipotesis hubungan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas X SMA “X” Semarang dengan hasil interval atau rasio.